

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, T. (2013). Penambahan Molekuler Kurkumin Dan Analognya Pada Enzim Siklooksigenase-2. *Jurnal Medika Veterinaria*, 7(1).
- Anggraini, M. D., & Anas, Y. (2018). Daun Alpukat Dan Rimpang Temulawak Pada Tikus Dm Tipe-2 Yang Mengalami Resistensi Insulin. *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Farmasi Klinik*, 14(2), 1–9.
- Arif, muchammad zein. (2016). Formulasi Sediaan Salep Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (*Euphatorium odoratum L.*) Sebagai Penyembuh Luka Terbuka Pada Kelinci. *Karya Tulis Ilmiah*, 1–15. <http://eprints.ums.ac.id>
- Arifin, A., Iqbal, M., Farmasi, J., Makassar, U. I., & Selatan, S. (2019). Formulasi Dan Uji Karakteristik Fisik Sediaan Patch Ekstrak Etanol Daun Kumis Kucing (*Orthosiphon*). *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 5(2), 187–191.
- Azzahrah, N. F., Jamaluddin, A. W., & Adikurniawan, Y. M. (2019). Efektivitas Patch Sederhana Dari Ekstrak Daun Kayu Jawa (*Lannea coromandelica*) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Mencit (*Mus Musculus L.*). *Jurnal Farmasi Desember*, 11(02), 169–180.
- Baharudin, A., & Maesaroh, I. (2020). Formulasi Sediaan Patch Transdermal Dari Ekstrak Bonggol Pisang (*Musa paradisiaca var. sapientum*) Untuk Penyembuhan Luka Sayat. *Journal of Herb and Pharmacological*, 2(2), 55–62.
- Damsir, K., Irnayanti, R., Arifin Nu, R., Kabupaten Sidrap Sulsel, M., Stie Amkop, Pp., & Nani Hasanuddin, S. (2018). Analisis Manajemen Perawatan Luka Pada Kasus Luka Diabetik Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap. *Jurnal Kesehatan*, 1(2), 116–124.
- Dewi, H. E., Ayu, W. D., & Rusli, R. (2019). Formulasi Krim Antibakteri Fraksi Etil Asetat Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata*). *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 2(2), 100–106. <https://doi.org/10.25026/jsk.v2i2.117>
- Embil, J. M., Albalawi, Z., Bowering, K., & Trepman, E. (2018). Foot Care: Diabetes Canada Clinical Practice Guidelines Expert Committee. *Canadian*

*Journal of Diabetes*, 42, S222–S227. <https://doi.org/10.1016/j.jcjd.2017.10.020>

Eriadi, A., & Arifin, H. (2016). Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun Kirinyuh (*Chromolaenodorata* (L) R.M.King & H. Rob) Pada Mencit Putih Jantan. *Jurnal Farmasi Higea*, 8(2).

Fitria, E., Nur, A., Marissa, N., & Ramadhan, N. (2017). Karakteristik Ulkus Diabetikum pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD dr. Zainal Abidin dan RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(3), 153–160. <https://doi.org/10.22435/bpk.v45i3.6818.153-160>

Ghadiri, M. (2014). Curcumin sebagai agen penyembuhan luka. *Elsevier Sains*, 116, 1–7.

Hasfiah. (2020). Konstruksi Alat Distilasi uap Langsung Untuk Menghasilkan Minyak Atsiri Nilam Skala Rumah Tangga. *Skripsi, Program Studi UIN Alauddin Makassar*, 22(INIS, 1994.), 16.

Hermanto, F. J., & Nurviana, V. (2019). Evaluasi Sediaan Patch Daun Handeuleum (*Graptophyllum griff* L) Sebagai Penurun Panas. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 19(2), 209. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v19i2.499>

Hidayat Arifin, 2019. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perawatan Kaki Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 101–106.

Hutagalung, M. B. Z., Eljatin, D. S., Awalita, Sarie, V. P., Sianturi, G. D. A., & Santika, G. F. (2019). Diabetic Foot Infection (Infeksi Kaki Diabetik): Diagnosis dan Tatalaksana. *Continuing Medical Education*, 46(6), 414–418.

Huznuli Khoiri., 2021. (2021). *Kirinyuh, Efek Penyembuhan Ekstrak Daun Luka, (Chromolaeeaa odorata L.) Terhadap (Rattus, Diabetes Pada Tikus Putih Norvegicus)*.

Ighodaro, O. M., Adeosun, A. M., & Akinloye, O. A. (2017). Alloxan-induced diabetes, a common model for evaluating the glycemic-control potential of

therapeutic compounds and plants extracts in experimental studies. *Medicina (Lithuania)*, 53(6), 365–374. <https://doi.org/10.1016/j.medici.2018.02.001>

Indah, S., & Br, T. (2019). Uji Efektivitas Salep Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val ) Untuk Pengobatan Luka Sayat Pada Tikus Putih Jantan. *Skripsi, Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan.*

Kemenkes, R. (2020). Farmakope Indonesia edisi VI. In *Departemen Kesehatan Republik Indonesia.*

King, L. R. M., Rob, H., Okwu, M. U., Okorie, T. G., Agba, M. I., & Ofeimun, J. (2015). Gas Chromatography-Mass Spectrometry Analysis of the anti-MRSA fractions of *Chromolaena*. *International Journal of Pharmacology and Clinical Science*, 4(2). <https://doi.org/10.5530/ijpcs.4.2.2>

Kitamura, & Soedarso, R. (2018). Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Luka Kaki Diabetes Berulang Pada Pasien Diabetes Melitus Di Klinik Kitamura Dan RSUD Dr. Soedarso Pontianak. *Jurnal Kesehatan*, 94, 1–14.

Lestari, I., & Hanum, G. R. (2019). Aktivitas Antibakteri Kombinasi Ekstrak Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) dan Bawang Putih (*Allium sativum*) terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology)*, 2(2), 43–47. <https://doi.org/10.21070/medicra.v2i2.1475>

Listyorini, D. (2019). Uji Daya Hambat Antibakteri Kombinasi Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper crocatum*) Dan Daun Kelor (*Moringa oleifera* L.) Terhadap Bakteri *Escherichia coli*. *Skripsi, Program Studi Diploma 3 Farmasi STIKes Bakti Husada Mulia Madiun.*

Meizarini, A., Aryati, Riawan, W., & Puteri, A. (2018). Anti-inflammatory properties of a wound dressing combination of zinc oxide and turmeric extract. *Veterinary World*, 11(1), 25–29. <https://doi.org/10.14202/vetworld.2018.25-29>

- Minar Cahyani, Wahdaningsih, S., & Fitrianingrum, L. (2014). Pengaruh Ekstrak Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Wistar yang Diinduksi Aloksan. *Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Mohanty, C., & Sahoo, S. K. (2017). Curcumin and its topical formulations for wound healing applications. *Drug Discovery Today*, 22(10), 1582–1592. <https://doi.org/10.1016/j.drudis.2017.07.001>
- MZ, A. R., Wijaya, I. G. P. S., & Bimantoro, F. (2020). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit pada Manusia dengan Metode Dempster Shafer. *Journal of Computer Science and Informatics Engineering (J-Cosine)*, 4(2), 129–138. <https://doi.org/10.29303/jcosine.v4i2.285>
- Nitiariksa, N., & Iskandar, S. (2021). Pengembangan dan Evaluasi Formula Sediaan Patch Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steenis). *Journal of Pharmacopolium*, 4(2), 81–90. [https://www.ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M\\_JoP/article/view/743](https://www.ejurnal.stikes-bth.ac.id/index.php/P3M_JoP/article/view/743)
- Nurhaen, N., Winarsii, D., & Ridhay, A. (2016). Isolasi dan Identifikasi Komponen Kimia Minyak Atsiri dari Daun, Batang dan Bunga Tumbuhan Salembangu (*Melissa* sp.). *Natural Science: Journal of Science and Technology*, 5(2), 149–157. <https://doi.org/10.22487/25411969.2016.v5.i2.6702>
- Nurlatifah, R. (2021). Uji Efektifitas Gel Minyak Atsiri Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.) terhadap penyembuh Luka Diabetes Tikus Putih Jantan Galur Wistar. *Skripsi, Rogram Studi Sarjana Farmasi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya*.
- Nurlely, N., Rahmah, A., Ratnapuri, P. H., Srikartika, V. M., & Anwar, K. (2021). Uji Karakteristik Fisik Sediaan Gel Ekstrak Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.) dengan Variasi Karbopol dan HPMC. *Jurnal Pharmascience*, 8(2), 79. <https://doi.org/10.20527/jps.v8i2.9346>
- Pazry, M., Busman, H., & Nurcahyani, N. (2017). Wound Healing Potential of an Ethanolic Extract of Bitter Melon Leaves (*Momordica charantia* L.) to Heal Back Injury on Male Mice (*Mus musculus* L.). *Jurnal Penelitian Pertanian*,

17(2), 109–116.

Process, W. H., & Care, W. (2013). Wound Healing Process and Wound Care. *E-Jurnal Medika Udayana*, 2(2), 254–272.

Purnama, H., Sriwidodo, & Ratnawulan, S. (2017). Review Sistematis: Proses Penyembuhan dan Perawatan Luka. *Farmaka*, 15(2), 255–256.

Putry, B. O., Harfiani, E., & Tjang, Y. S. (2021). Systematic Review : Efektivitas Ekstrak Daun Kirinyuh ( *Chromolaena Odorata* ) Terhadap Penyembuhan Luka Studi In Vivo Dan In Vitro. *Seminar Nasional Riset Kedokteran (SENSORIK II)*, 2(Sensorik II), 1–13.

Rahman, A. (2017). Efek Salep Ekstrak Daun Kirinyuh (*Eupatorium odoratum*) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Ayam Petelur (*Gallus leghorn*). *Skripsi, Program Studi Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin Makassar*, 91(5), 1689–1699.

Ramadhani, P., Erly, E., & Asterina, A. (2018). Hambat Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* V.) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* Secara In Vitro. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 590. <https://doi.org/10.25077/jka.v6i3.743>

Roza, R. L., Afriant, R., & Edward, Z. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Ulkus Diabetikum pada Pasien Diabetes Mellitus yang Dirawat Jalan dan Inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 243–248. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.229>

Rusli, & Amiruddin. (2021). The Wound Healing of Rotation Flap in Cats using Dry Dressing and Moist Dressing by Subjective And Objective. *Acta Vetrinaria Indonesiana*, 9 No. 2.

Simorangkir, H. A. H. (2020). Mikroenkapsulasi Kombinasi Curcumin pada Kunyit (*Curcuma Longa*) dan Epigallocatechin-3-Gallate (EGCG) pada Daun Teh Hijau (*Camellia Sinensis*): Inovasi Terapi Pencegahan Diabetik Retinopati pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2. *SCRIPTA SCORE Scientific Medical Journal*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.32734/scripta.v1i2.1234>

- Soelistijo, D. S. A. (2021). Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia. *Perkeni*.
- Sukma Wijaya. (2018). Perawatan Luka dengan Pendekatan Multidisiplin. *Journal Of Nursing Practice*, (7), 286.
- Sukmana, M., Sianturi, R., & Aminuddin, M. (2019). Application of International Best Practice Guideline in Diabetic Ulcer Patients. *Journal Of Nursing Practice*, 3(1), 50–62. <https://doi.org/10.30994/jnp.v3i1.65>
- Thanthirige, P., Shanaka, R., Of, A., Contributing, F., Time, T. O., Of, O., Shehzad, A., & Keluarga, D. D. (2016). Uji Efek Antiinflamasi Kombinasi Astaxanthin Dan Ekstrak Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Terhadap Hitung Jenis Neutrofil Pada Tikus Putih Galur Wistar. *Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura*, August.
- Touré, D., Kouamé, B. K. F. P., Bedi, G., Joseph, A., Guessennd, N., Oussou, R., Chalchat, J. C., Dosso, M., & Tonzibo, F. (2014). Effect of geographical location and antibacterial activities of essential oils from Ivoirian *Chromolaena odorata* (L) R. M. King & Robinson (Asteraceae). *Journal of Pharmacognosy and Phytotherapy*, 6(6), 70–78. <https://doi.org/10.5897/JPP2014.0309>
- Wardani, V. K., & Saryanti, D. (2021). Formulasi Transdermal Patch Ekstrak Etanol Biji Pepaya (*Carica papaya* L.) dengan Basis Hydroxypropil Metilcellulose (HPMC). *Smart Medical Journal*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.13057/smj.v4i1.43613>
- Wati, R. (2019). Pengaruh Pemberian Salep Ekstrak Kunyit Kuning (*Curcuma longa* Linn) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*). *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina*, 8(5), 55.
- Wunu, H, U., Beama, C, A., & Rame, M. M. . (2019). Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol 70% Daun Krinyuh (*Cromolaena odorata* L.) terhadap Penurunan Kadar Gula Darah pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) GalurWistar yang Diinduksi Sukrosa. *Journal Chmk Pharmaceutical Scientific*, 2(September), 62–72.

Yustinianus, R. R., Wunas, J., Rifai, Y., & Ramli, N. (2019). Curcumin Content in Extract of some Rhizomes from Zingiberaceae Family. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*, 4(1), 15–19.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. *Ethical clearance*

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA  
*STIKES BTH*

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.074/kepk-bth/XII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Dea Khairunisa  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya  
*Name of the Institution*



Dengan judul :  
*Title*

**"Uji Aktivitas Sediaan Patch Kombinasi Minyak Atsiri Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata* L.)  
Dengan Curcumin Sebagai Penyembuh Luka Diabetes Pada Tikus Putih Galur Wistar"**

Penelitian ini, yang dalam pelaksanaannya menggunakan hewan coba, dinyatakan layak etik setelah melalui kajian yang mendalam. Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Sekolah Tinggi Bakti Tunas Husada Tasikmalaya menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut.

*This study, which uses experimental animals, was declared ethically feasible after a thorough study Health Research Ethics Committee, Bakti Tunas Husada Tasikmalaya Health Science College approved and permitted the implementation of the research.*

*Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Desember 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.  
This declaration of ethics applies during the period December 31, 2021 until December 31, 2022.*

December 31, 2021  
Professor and Chairperson,  
  
Ilham Nizar, M.Farm., Apt  




## Lampiran 2. Determinasi Tanaman

**HERBARIUM JATINANGOR**  
**LABORATORIUM TAKSONOMI TUMBUHAN**  
**JURUSAN BIOLOGI FMIPA UNPAD**  
Gedung D2-212, Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinangor  
Telp. 022-7796412, email: [phanerogamae@yahoo.com](mailto:phanerogamae@yahoo.com)

---

**LEMBAR IDENTIFIKASI TUMBUHAN**  
No.40/HB/12/2021

Herbarium Jatinangor, Laboratorium Taksonomi Tumbuhan, Jurusan Biologi FMIPA

UNPAD, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dea Khairunisa  
NPM : 31118027  
Instansi : STIKES BTH Tasikmalaya  
Telah melakukan identifikasi tumbuhan, dengan No. Koleksi: -  
Tanggal Koleksi : 20 Desember 2021.  
Lokasi : Tasikmalaya.

Hasil Identifikasi,

Nama Ilmiah : *Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.  
Sinonim : *Eupatorium odoratum* L.  
Nama Lokal : Daun Kirinyuh  
Famili : Asteraceae

Klasifikasi (Hirarki Taksonomi)

Kingdom : Plantae  
Divisi : Magnoliophyta  
Class : Magnoliopsida  
Ordo : Asterales  
Famili : Asteraceae  
Genus : *Chromolaena*  
Species : *Chromolaena odorata* (L.) R.M.King & H.Rob.

Referensi:

Cronquist, Arthur. 1981. *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*.  
Columbia University Press. New York  
The Plant List. *Website DuniaTumbuhan*. <http://www.theplantlist.org/tpl1.1/record/kew-158489>.  
Backer, C. A. and Bakhuizen v/d Brink R. C Jr. 1963. *Flora of Java*.  
Wolter-Noordhoff NV. Groningen.

Jatinangor, 23 Desember 2021.

Identifikator,



Drs. Joko Kusmoro, M.P.

NIP. 19660801 199101 1 001

### Lampiran 3. Identitas Tikus



**RUMAH TIKUS PAHLEPI**  
Gn. Palayangan, RT. 004 RW. 006, Kelurahan Sambongpari,  
Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya  
Telp. 085784769971

**SURAT KETERANGAN IDENTITAS HEWAN**  
No. 09.033/RTP/IV/2022

Peternakan hewan Rumah Tikus Pahlepi dengan ini menyatakan bahwa identitas hewan uji milik :

Nama : Dea Khairunisa  
NIM : 31118027  
Instansi : Universitas Bakti Tunas Husada (BTH)

Memiliki jenis hewan sebagai berikut:

No.	Jenis Hewan	Strain	Jumlah	Jenis Kelamin	Bobot / Umur
1.	Tikus	Wistar	28	Jantan	175 - 200 gram / 4 - 5 bulan

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 27 April 2022

PETERNAK TIKUS  
  
RIVAL PAHLEPI

## Lampiran 4. Randemen, Destilasi Dan Identifikasi GC-MS Minyak Atsiri

### 1. Perhitungan Randemen

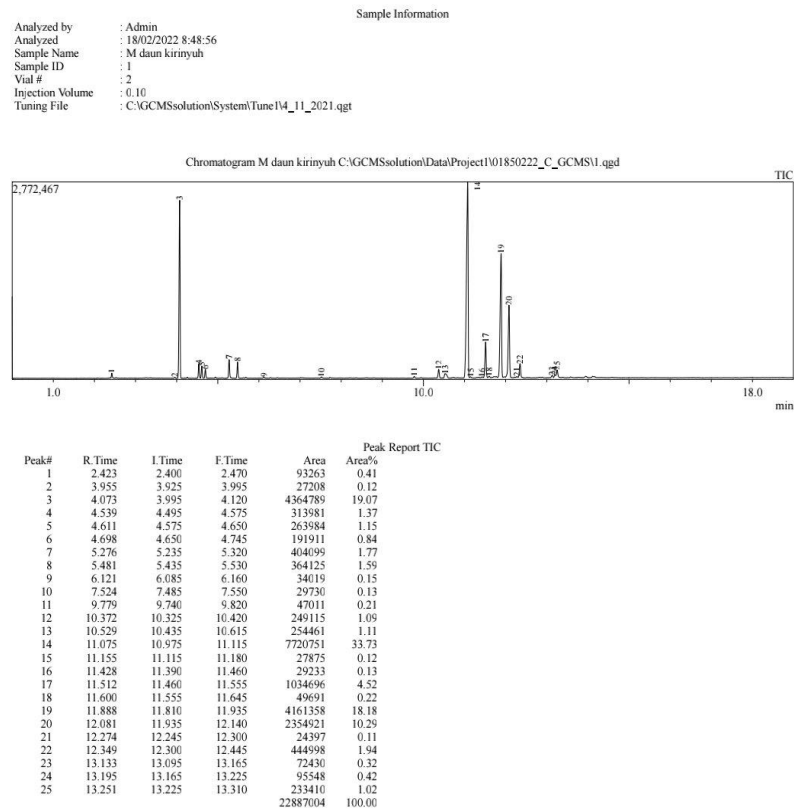
Berat daun kirinyuh = 30000 gram

Banyak minyak atsiri = 70 mL

$$\begin{aligned} \text{Rendemen\%} &= \frac{\text{bobot minyak atsiri}}{\text{bobot simplisia}} \times 100\% \\ &= \frac{70 \text{ mL}}{30000 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 0,23\% \end{aligned}$$

Jadi randemen minyak atsiri daun kirinyuh yaitu 0,23%

### 2. Hasil GC-MS Minyak Atsiri Daun Kirinyuh



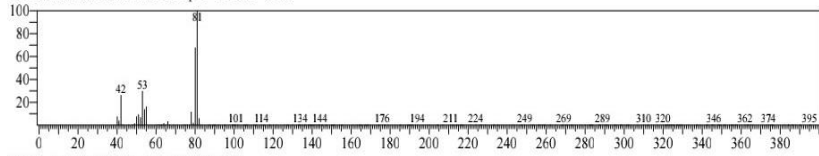
(Lanjutan)

C:\GCMSolution\Data\Project1\01850222\_C\_GCMS\1.qgd

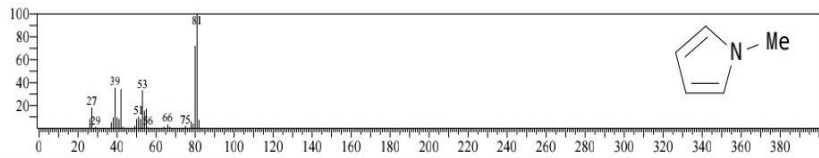
Similarity Search Result

<< Target >>

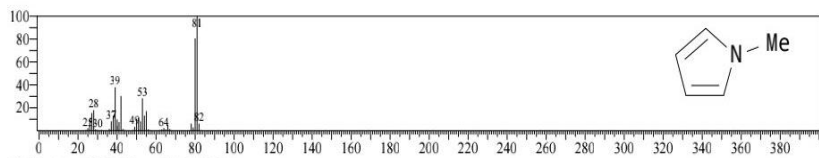
Line#:1 R.Time:2.425(Scan#:486) MassPeaks:189  
RawMode:Averaged 2.420-2.430(485-487) BasePeak:81.05(19845)  
BG Mode:Calc. from Peak Group 1 - Event 1 Scan



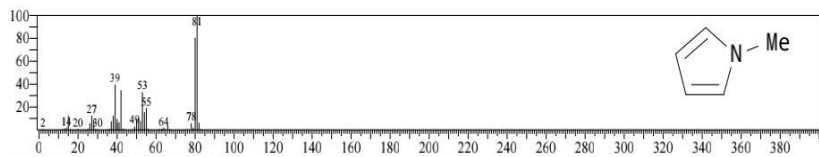
Hit#:1 Entry:2282 Library:WILEY7.LIB  
SI:96 Formula:C5 H7 N CAS:96-54-8 MolWeight:81 RetIndex:0  
CompName:1H-Pyrrole, 1-methyl- (CAS) 1-Methylpyrrole \$\$ N-methylpyrrole \$\$ Pyrrole, 1-methyl- \$\$ 1-Methyl-1H-pyrrole \$\$ N-Methylpyrrol \$\$



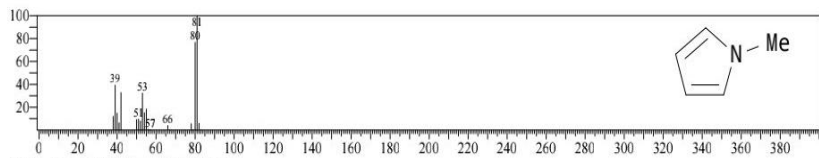
Hit#:2 Entry:2281 Library:WILEY7.LIB  
SI:96 Formula:C5 H7 N CAS:96-54-8 MolWeight:81 RetIndex:0  
CompName:1H-Pyrrole, 1-methyl- (CAS) 1-Methylpyrrole \$\$ N-methylpyrrole \$\$ Pyrrole, 1-methyl- \$\$ 1-Methyl-1H-pyrrole \$\$ N-Methylpyrrol \$\$



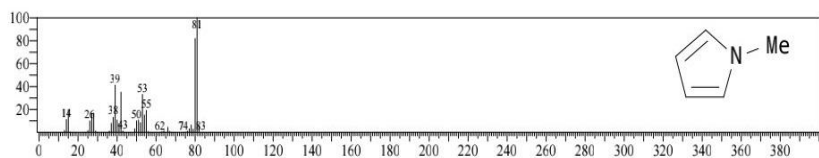
Hit#:3 Entry:2280 Library:WILEY7.LIB  
SI:95 Formula:C5 H7 N CAS:96-54-8 MolWeight:81 RetIndex:0  
CompName:1H-Pyrrole, 1-methyl- (CAS) 1-Methylpyrrole \$\$ N-methylpyrrole \$\$ Pyrrole, 1-methyl- \$\$ 1-Methyl-1H-pyrrole \$\$ N-Methylpyrrol \$\$



Hit#:4 Entry:2288 Library:WILEY7.LIB  
SI:95 Formula:C5 H7 N CAS:96-54-8 MolWeight:81 RetIndex:0  
CompName:1H-Pyrrole, 1-methyl- (CAS) 1-Methylpyrrole \$\$ N-methylpyrrole \$\$ Pyrrole, 1-methyl- \$\$ 1-Methyl-1H-pyrrole \$\$ N-Methylpyrrol \$\$



Hit#:5 Entry:2283 Library:WILEY7.LIB  
SI:95 Formula:C5 H7 N CAS:96-54-8 MolWeight:81 RetIndex:0  
CompName:1H-Pyrrole, 1-methyl- (CAS) 1-Methylpyrrole \$\$ N-methylpyrrole \$\$ Pyrrole, 1-methyl- \$\$ 1-Methyl-1H-pyrrole \$\$ N-Methylpyrrol \$\$



### Lampiran 5. Kadar Glukosa Darah

Kelompok	Tikus	Kadar Gula Darah			
		KGD0	KGD1	KGD2	KGD3
<b>Kontrol Negatif</b>	1.	112	315	305	296
	2.	80	271	282	282
	3.	110	345	288	280
	4.	115	310	285	279
<b>Rataan ±SD</b>		104,25±16,30	310,25±30,40	291,5±9,11	284,25±7,93
<b>Kontrol Positif</b>	1.	87	288	219	215
	2.	89	284	234	283
	3.	101	387	218	216
	4.	129	364	587	279
<b>Rataan ±SD</b>		101,5±19,35	330,75±52,54	314,5±181,81	248,25±37,85
<b>Dosis Uji 1</b>	1.	121	600	560	553
	2.	110	600	499	384
	3.	115	449	350	314
	4.	104	317	575	534
<b>Rataan ±SD</b>		112,5±7,23	491,5±136,38	496±102,73	446,25±116,13
<b>Dosis Uji 2</b>	1.	104	313	299	201
	2.	121	387	286	201
	3.	140	392	535	345
	4.	99	282	243	225
<b>Rataan ±SD</b>		116±18,56	343,5±54,64	340,75±131,69	243±68,93
<b>Dosis Uji 3</b>	1.	94	397	392	318
	2.	88	351	394	364
	3.	81	532	399	384
	4.	92	432	382	369
<b>Rataan ±SD</b>		88,75±5,73	428±76,85	391,75±7,13	358,75±28,46
<b>Dosis Uji 4</b>	1.	99	368	318	309
	2.	99	407	381	356
	3.	94	398	396	280
	4.	118	444	407	399
<b>Rataan ±SD</b>		102,5±10,60	404,25±31,31	375,5±39,79	336±52,39

Keterangan: **KGD0** : Kadar Glukosa Darah Sebelum Di Induksi, **KGD1** : Kadar Glukosa Darah Setelah Di Induksi, **KGD2** : Kadar Glukosa Darah Hari Ke-14 Pengamatan Luka, **KGD3** : Kadar Glukosa Darah Hari Ke-20 Pengamatan Luka.

















































































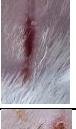




























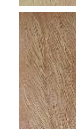











## Lampiran 6. Pengamatan Penutupan Luka

### 1. Hasil Pengamatan Penutupan Luka

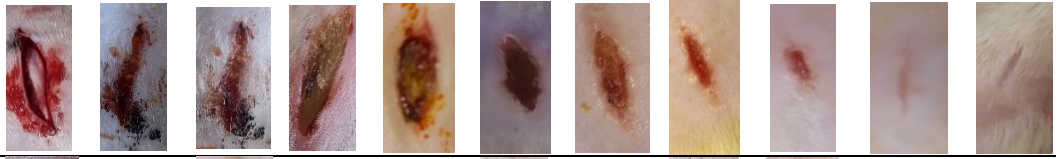
Kelompok	Hari Ke-	Pengamatan Penutupan Luka							
		Tikus 1		Tikus 2		Tikus 3		Tikus 4	
		PL (cm)	PL (cm)	PL (cm)	PL (cm)	PL (cm)	PL (cm)	PL (cm)	PL (cm)
<b>Kontrol Normal</b>	0	2	0	2	0	2	0	2	0
	2	2	0	2	0	2	0	2	0
	4	1,5	25	1,7	15	1,7	15	1,6	20
	6	1,2	40	1,6	20	1,3	35	1,1	45
	8	1	50	1,3	35	1,2	40	1	50
	10	0,8	60	1,1	45	1	50	0,9	55
	12	0,7	65	1	50	0,9	55	0,7	65
	14	0	100	0	100	0	100	0	100
	16	0	100	0	100	0	100	0	100
	18	0	100	0	100	0	100	0	100
20	0	100	0	100	0	100	0	100	
<b>Rata-rata</b>		58.181		51.363		54.09		57.727	
<b>Kontrol Negatif</b>	0	2	0	2	0	2	0	2	0
	2	2	0	2	0	2	0	2	0
	4	1,9	5	1,8	10	1,9	5	1,8	10
	6	1,7	15	1,7	15	1,6	20	1,7	15
	8	1,6	20	1,6	20	1,6	20	1,6	20
	10	1,6	20	1,6	20	1,5	25	1,5	25
	12	1,4	30	1,6	20	1,4	30	0	100
	14	1,1	45	1,5	25	1,3	35	0	100
	16	1	50	1,3	35	0	100	0	100
	18	0	100	0	100	0	100	0	100
20	0	100	0	100	0	100	0	100	
<b>Rata-rata</b>		35.00		31.36		39.545		51.818	
<b>Kontrol Positif</b>	0	2	0	2	0	2	0	2	0
	2	2	0	2	0	2	0	2	0
	4	1,7	15	1,8	10	1,5	25	1,8	10
	6	1,7	15	1,6	20	1,4	30	1,5	25
	8	1,2	40	1,5	25	1,2	40	1,4	30
	10	1	50	1,2	40	1	50	1,2	40
	12	1	50	0,9	55	0,8	60	1	50
	14	0,8	60	0,8	60	0,8	60	0,9	55
	16	0	100	0,7	65	0,7	65	0,5	75
	18	0	100	0	100	0	100	0	100
20	0	100	0	100	0	100	0	100	
<b>Rata-rata</b>		48.181		43.181		48,181		44,090	

	0	2	0	2	0	2	0	2	0
	2	1,7	15	1,6	20	1,8	10	1,7	15
<b>Dosis Uji</b>	4	1,3	35	1,5	25	1,5	25	1,4	30
<b>1</b>	6	1,2	40	1,4	30	1,1	45	1,2	40
	8	1,1	45	1,3	35	1	50	1,1	45
	10	1	50	1	50	0,9	55	1	50
	12	0,8	60	0,9	55	0,9	55	0,8	60
	14	0,6	70	0	100	0	100	0,6	70
	16	0,5	75	0	100	0	100	0,6	70
	18	0	100	0	100	0	100	0	100
	20	0	100	0	100	0	100	0	100
<b>Rata-rata</b>			53.636		55,909		58.181		52.727
	0	2	0	2	0	2	0	2	0
	2	1,8	10	1,6	20	1,7	115	1,5	25
	4	1,8	10	1,5	25	1,6	20	1,2	40
<b>Dosis Uji</b>	6	1,8	10	1,4	30	1,2	40	1,1	45
<b>2</b>	8	1,5	25	1,3	35	1,2	40	1	50
	10	1	50	1,2	40	1,2	40	1	50
	12	1	50	1,2	40	1,1	45	0	100
	14	0,7	65	1	50	1	50	0	100
	16	0	100	1	50	0	100	0	100
	18	0	100	0,9	55	0	100	0	100
	20	0	100	0	100	0	100	0	100
<b>Rata-rata</b>			47.272		40.454		50		64.545
	0	2	0	2	0	2	0	2	0
	2	1,4	30	1,6	20	1,6	20	1,4	30
	4	1,3	35	1,5	25	1,4	30	1,2	40
<b>Dosis Uji</b>	6	1	50	1,4	30	1,1	45	1,2	40
<b>3</b>	8	0,9	55	1,3	35	0,9	55	1	50
	10	0	100	1,2	40	0	100	1	50
	12	0	100	1,2	40	0	100	0,8	60
	14	0	100	1	50	0	100	0,8	60
	16	0	100	1	50	0	100	0,7	65
	18	0	100	0,9	55	0	100	0	100
	20	0	100	0	100	0	100	0	100
<b>Rata-rata</b>			70		40.454		68.181		54.090
	0	2	0	2	0	2	0	2	0
	2	1,5	25	1,5	25	1,8	10	1,7	15
	4	1,5	25	1,4	30	1,6	20	1,6	20
<b>Dosis Uji</b>	6	1,1	45	1,3	35	1,5	25	1,3	35
<b>4</b>	8	1	50	1	50	1,5	25	1	50
	10	1	50	0,9	55	1	50	0,9	55
	12	0,9	55	0,8	60	1	50	0,5	75
	14	0,9	55	0,7	65	1	50	0	100
	16	0,8	60	0	100	0,9	55	0	100
	18	0,5	75	0	100	0	100	0	100
	20	0	100	0	100	0	100	0	100
<b>Rata-rata</b>			49.090		56.363		44.090		59.090

## 2. Pengamatan Penyembuhan Luka

Kelompok perlakuan	Pengamatan Hari Ke-											
	0	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
Normal												
												
												
												
Negatif												
												
												
												
Positif												
												
												

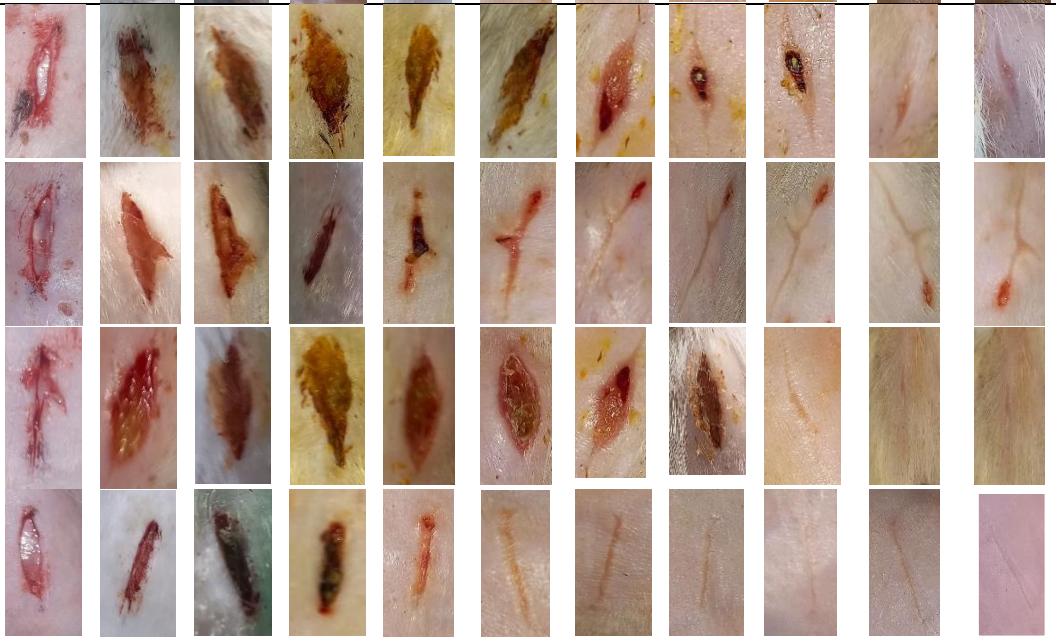




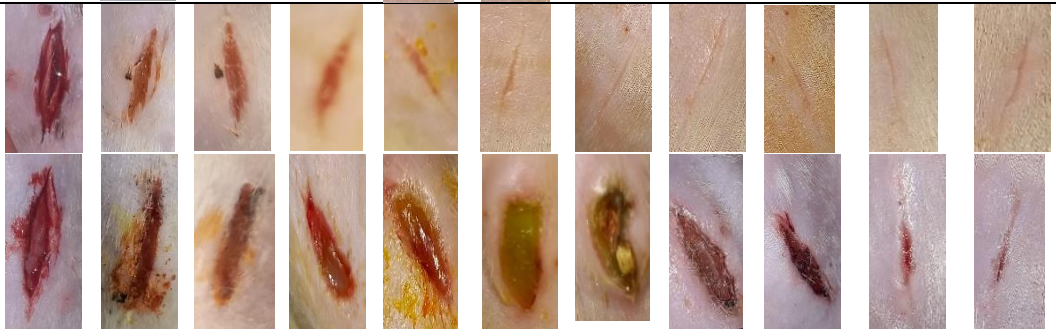
Dosis Uji I

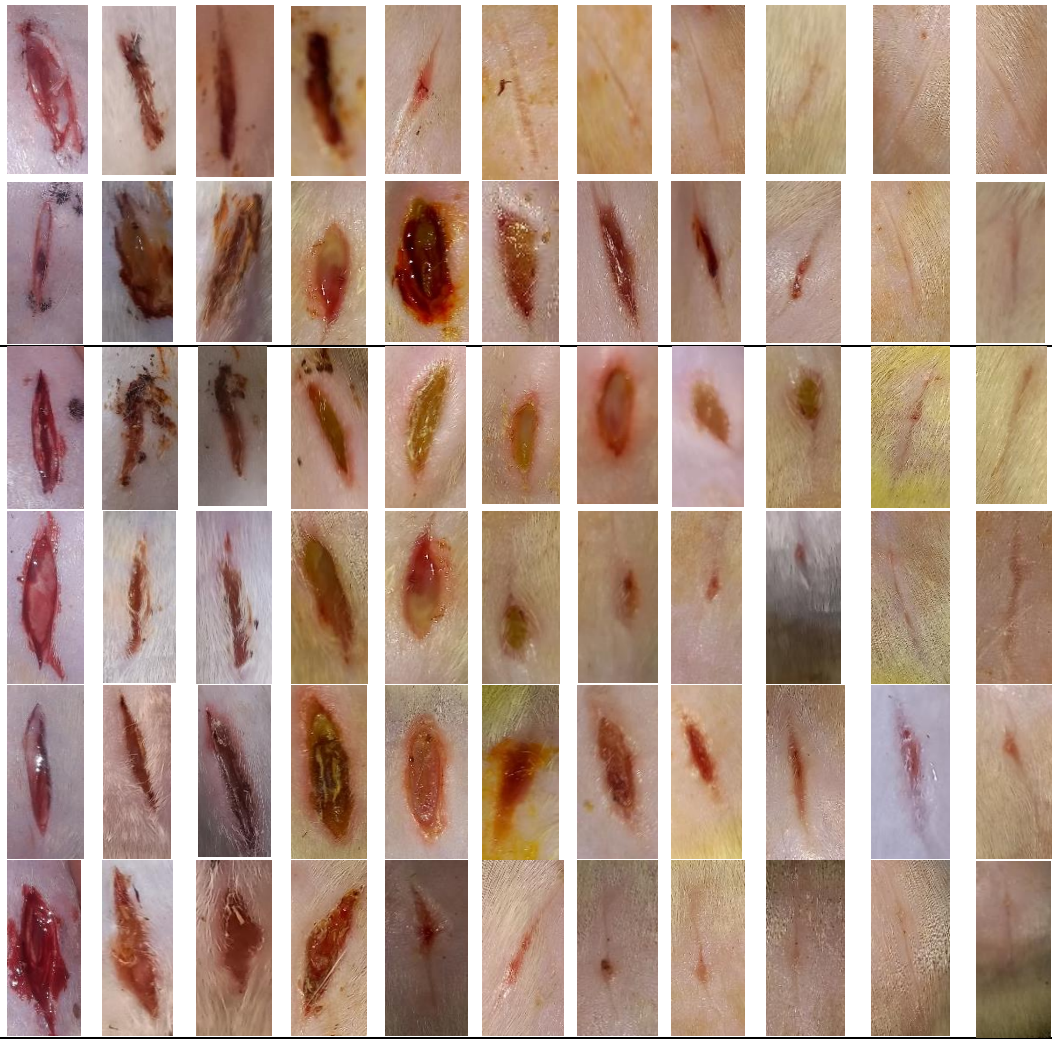


Dosis Uji II



Dosis Uji III





Dosis Uji IV

## Lampiran 7. Analisis Statistika

### 1. Uji Normalitas

Kelompok Tikus	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Normal	,271	4	.	,899	4	,424	
Kontrol Negatif	,245	4	.	,921	4	,545	
Kontrol Positif	,304	4	.	,804	4	,110	
Panjang Luka	Dosis 1	,227	4	.	,950	4	,717
	Dosis 2	,272	4	.	,937	4	,636
	Dosis 3	,266	4	.	,899	4	,426
	Dosis 4	,231	4	.	,946	4	,692

### 2. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Panjang Luka	Based on Mean	2,812	6	21	,036
	Based on Median	2,167	6	21	,088
	Based on Median and with adjusted df	2,167	6	10,046	,133
	Based on trimmed mean	2,736	6	21	,040

### 3. One Way Anova

Panjang Luka					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	994,464	6	165,744	2,621	,047
Within Groups	1328,116	21	63,244		
Total	2322,580	27			

#### 4. LSD

Kelompok Tikus	Kelompok Tikus	Mean Difference	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol Normal	Kontrol Negatif	15,910*	5,623	,010	4,22	27,60
	Kontrol Positif	9,432	5,623	,108	-2,26	21,13
	Dosis 1	,227	5,623	,968	-11,47	11,92
	Dosis 2	4,773	5,623	,406	-6,92	16,47
	Dosis 3	-2,841	5,623	,619	-14,54	8,85
	Dosis 4	3,182	5,623	,577	-8,51	14,88
Kontrol Negatif	Normal	-15,910*	5,623	,010	-27,60	-4,22
	Kontrol Positif	-6,477	5,623	,262	-18,17	5,22
	Dosis 1	-15,682*	5,623	,011	-27,38	-3,99
	Dosis 2	-11,137	5,623	,061	-22,83	,56
	Dosis 3	-18,750*	5,623	,003	-30,44	-7,06
	Dosis 4	-12,728*	5,623	,034	-24,42	-1,03
Kontrol Positif	Normal	-9,432	5,623	,108	-21,13	2,26
	Kontrol Negatif	6,477	5,623	,262	-5,22	18,17
	Dosis 1	-9,205	5,623	,117	-20,90	2,49
	Dosis 2	-4,660	5,623	,417	-16,35	7,03
	Dosis 3	-12,273*	5,623	,041	-23,97	-,58
	Dosis 4	-6,250	5,623	,279	-17,94	5,44
Dosis Uji 1	Normal	-,227	5,623	,968	-11,92	11,47
	Kontrol Negatif	15,682*	5,623	,011	3,99	27,38
	Kontrol Positif	9,205	5,623	,117	-2,49	20,90
	Dosis 2	4,545	5,623	,428	-7,15	16,24
	Dosis 3	-3,068	5,623	,591	-14,76	8,63
	Dosis 4	2,955	5,623	,605	-8,74	14,65
Dosis Uji 2	Normal	-4,773	5,623	,406	-16,47	6,92
	Kontrol Negatif	11,137	5,623	,061	-,56	22,83
	Kontrol Positif	4,660	5,623	,417	-7,03	16,35
	Dosis 1	-4,545	5,623	,428	-16,24	7,15
	Dosis 3	-7,613	5,623	,190	-19,31	4,08
	Dosis 4	-1,590	5,623	,780	-13,28	10,10
Dosis Uji 3	Normal	2,841	5,623	,619	-8,85	14,54
	Kontrol Negatif	18,750*	5,623	,003	7,06	30,44
	Kontrol Positif	12,273*	5,623	,041	,58	23,97
	Dosis 1	3,068	5,623	,591	-8,63	14,76
	Dosis 2	7,613	5,623	,190	-4,08	19,31
	Dosis 4	6,023	5,623	,296	-5,67	17,72
Dosis Uji 4	Normal	-3,182	5,623	,577	-14,88	8,51
	Kontrol Negatif	12,728*	5,623	,034	1,03	24,42
	Kontrol Positif	6,250	5,623	,279	-5,44	17,94
	Dosis 1	-2,955	5,623	,605	-14,65	8,74
	Dosis 2	1,590	5,623	,780	-10,10	13,28
	Dosis 3	-6,023	5,623	,296	-17,72	5,67

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.